

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena dianggap relevan. Hal ini dikarenakan, pendekatan kualitatif dalam bisnis mengangkat isu-isu kritis dan pandangan yang reflektif mengenai isu-isu sosial dari dunia usaha dan langsung kepada intinya.<sup>1</sup> Pendekatan kualitatif dalam bisnis menyajikan data yang sebenarnya mengenai apa yang terjadi dan mengapa sesuatu itu terjadi dalam organisasi.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif juga merupakan suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang ditelitinya.<sup>3</sup> Melihat dari definisi tersebut, penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang paling cocok dalam penelitian ini.

Penelitian mengenai evaluasi *business plan* dalam rangka peningkatan kinerja perusahaan dilakukan dengan melakukan metode studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu tipe atau jenis yang

---

<sup>1</sup> Palvie Errikson, *Qualitative Methods in Business Research: A Practical Guide to Social Research*(UK: British Library, 1998)h, 8

<sup>2</sup> Michael D Mayers, *Qualitative Research in Business and Management 2<sup>nd</sup> Edition*(Los Angeles: Sage Publications, 2013)h,5

<sup>3</sup> Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rosdakarya, 2014)h,5

digunakan dalam penelitian kualitatif. Melalui studi kasus membuat peneliti dapat memperoleh pemahaman mendalam dari suatu kasus tertentu dengan melibatkan pengumpulan dengan beraneka sumber informasi.<sup>4</sup> Dengan menggunakan metode ini peneliti bisa memaparkan kompleksitas dari kasus ini.

### 3.2. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Beragam metode yang biasa digunakan dalam pendekatan kualitatif. Namun, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ialah;

1. Observasi digunakan sebagai metode penunjang dalam penelitian agar memberikan data yang akurat, bermanfaat, dan memperkuat hasil wawancara dan studi dokumentasi. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bersifat *Participant Observation* atau observasi berperan serta. Dalam observasi ini, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan subjek penelitian.
2. Wawancara pada dasarnya adalah salah satu cara untuk memperoleh berbagai macam informasi secara mendalam. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara dengan pedoman umum.
3. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan

---

<sup>4</sup> R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif; Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2008)h.49

dalam penelitian. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki data-data yang berkaitan dengan evaluasi *business plan* serta dokumen lain dalam perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian.

Berkaitan dengan permasalahan penelitian ini, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti serta dokumen yang relevan.

### **3.2.1 Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini proses analisis data menggunakan model analisis data yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman.

Analisis data dalam pendekatan kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap dokumen yang diperlukan dan terhadap jawaban pada saat diwawancarai. Bila terasa belum memuaskan, maka peneliti akan

---

<sup>5</sup> Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan(Bandung: Rosdakarya, 2004),h.158

melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Milles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data ini mencakup *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>6</sup> Berikut ini tahapan yang dilakukan;

a. *Data Reduction*

*Data reduction* atau reduksi data adalah proses pemilihan, memfokuskan, penyederhanaan, abstraksi dan pemindahan data yang muncul berupa data tertulis atau catatan-catatan. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dua kali yaitu;

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data hasil dari tahap pertama. Data yang disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif yang bertujuan untuk memberikan pemahaman akan evaluasi *business plan* PT EFK tahun 2013-2017. Karena dalam tahap ini dilakukan proses analisis. Analisis dalam hal ini ialah identifikasi hal-hal yang penting yang akan di hubungkan dengan fokus masalah.

---

<sup>6</sup> Rebecca Riviere, *Needs Assessment: a Creative and Practical Guide for Social Scientist* (USA: Taylor and Francise Publisher)h,64

c. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi yang mencakup keputusan terhadap data tersebut dan pada tahap ini juga sebagai simulasi untuk melakukan *cross-check* data. Hal ini dilakukan dengan jalan merumuskan suatu pernyataan yang proporsional dan mampu menjawab pertanyaan penelitian.

### 3.3 Validitas dan Reliabilitas Data

Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber. Triangulasi adalah melihat realitas dari berbagai perspektif, sehingga lebih kredibel dan akurat.<sup>7</sup> Triangulasi metode dilakukan dengan cara bermacam-macam, misalnya seperti observasi, wawancara, atau studi dokumentasi serta *focus discussion group*. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek data yang diperoleh kepada sumber data atau informan yang berbeda yang terlibat langsung.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini triangulasi dengan mewawancarai direktur PT EFK.

---

<sup>7</sup> Paul Soeparno, *Action Research* untuk Pendidikan (Jakarta: Grasindo, 2008)h, 71

<sup>8</sup> Suwardi Endraswara, *Metode, Teori dan Teknik Penelitian Kebudayaan*(Sleman: Pustaka Widyatama, 2006)h,110